

## **Draft Script SAMUDRARAKSA**

**Name** : Draft 1 (Opening & Introduction)  
**Duration** : 30 sec.  
**Client** :  
**Scriptwriter** : Mike Scerviano  
**Script** :

---

### **Opening Sequence:**

From BLACKOUT (B/G SOUND FANFARE) → Museum Samudraraksa Appear → ZOOM TO LOBBY

OPEN MUSEUM DOOR → INSERT Raka (WALK TO CAM)

Raka: Hai guys! Apa kabar? (SMILE) Kalian kini sedang berada di Museum Samudraraksa, di kawasan Candi Borobudur (SMILE) → TETIBA INSERT KAKATOA FLYING → HINGGAP DI PUNDAK RAKA: Haiiii Rakaaaaa

Raka: (MENENGOK SAMBIL TERTAWA) Haii Kakatoaa

CUT TO FACE Raka (SIDE → MENENGOK KE CAM LAGI) Nah, teman-teman, ini Kakatoa sahabatku. (KAKATOA SAYS HAAII) Oya, Museum Samudraraksa ini adalah museum bahari, yang menampilkan jalur perdagangan bahari antara Nusantara, Madagaskar, hingga pesisir Afrika Barat, yang mahsyur dijuluki 'Jalur Kayumanis'.

BACKGROUND → INSERT MR GUIDE: (WALK TO RAKA) Hai Raka!

Raka: (MENENGOK KE BELAKANG) Aha, ada Mr Guide! Hai Mister! Apa kabar?

Mr Guide: Kamu sedang apa Raka? Oh, hai, ada teman-temanmu ya! Halo!

Raka: Iya nih Mister, aku lagi ngasih tau teman-teman tentang Museum Samudraraksa ini, keren banget yah! (SMILE SAMBIL NENGOK KE SEKELILING)

Mr Guide: Oh iya, betul itu! Yang paling keren, koleksi utama pameran museum ini adalah rekonstruksi Kapal Borobudur dalam ukuran sesungguhnya, yang telah menempuh perjalanan napak tilas mengarungi Samudra Hindia dari Jakarta menuju Accra, Ghana pada tahun 2003—2004. (RAKA & KAKATOA WOOOWW)

Raka: Nah, mau tau lebih lanjut soal perjalanan para nenek moyang kita di masa prasejarah sampai sekarang? Yuk ikuti petualangan kami disini! (LET'S GO GESTURE)



## Draft Script SAMUDRARAKSA

**Name** : Draft 2 (Introductory Materials, SUNDALAND & BUDAYA BAHARI)  
**Duration** : 75 sec.  
**Client** :  
**Scriptwriter** : Mike Scorviano  
**Script** :

---

### Sequence:

OPENING VISUAL SUNDALAND MAP → SCENE INTERCUT TO Prof Open & Prof Ary → ARGUMENT

Prof Open: Ary, sudah kubilang tenggelamnya Sundaland ini yang membuat kondisi geografis kita menjadi seperti sekarang!

Prof Ary: Bukan! Sundaland tidak tenggelam Open! Dia masih tetap ada kok! (SCRATCHING HEAD)

Raka: Halo Prof Open & Prof Ary! Ada apa nich kok ribut-ribut (MENEPUK BAHU KEDUA PROFESSOR)

Prof Open: Ini lho Raka, aku sedang ngasih tau ke Prof Ary kalo Sundaland itu tenggelam, terus membentuk gugusan pulau yang ada seperti sekarang ini...(MENUNJUK PETA DITANGANNYA) dari Semenanjung Malaka ke Banda!

Prof Ary: OOO tidaaakk Open! Syundaland tidak tenggelam! Dia masih ada disini! (LI'L BIT FURIOUS)

Raka: Hey hey sabar Prof sabaaaar (MENENANGKAN KEDUA PROFESSOR SAMBIL TERKEKEH)

Prof Open: Iya Raka, pada masa itu kan ada suku bangsa berbudaya tinggi yang tinggal di Sundaland. Naah, saat zaman es berakhir dan air laut naik, mereka terpaksa berpindah dan tersebar ke berbagai pulau di Nusantara (MENGHELA NAPAS) → CUT SCENE TO PROF ARY & RAKA LISTENING

CUT SCENE TO Prof Open: Nah, nenek moyang bangsa ini kemudian memiliki kebiasaan unik yang berbeda dengan tempat lain di dunia ini, yaitu mereka adalah suku bangsa yang menggunakan perahu untuk aktivitas sehari-hari... begitu!

Raka: Wah, aku jadi kepo nich Prof, pengen liat langsung kayak apa sih kehidupan zaman nenek moyang kita dulu! (MENENGOK KE PETA DISEBELAH PROF ARY) Ini tempat apa ya?

TETIBA BRIGHT LIGHTS MUNCUL, RAKA TERSEDOT KE PULAU JAWA, MASUK KE

## PELABUHAN REMBANG.

Raka: Ini dimana yaaaa (CONFUSED, MEMANDANG BERKELILING) (B/G SUASANA SIBUK PELABUHAN) → INSERT Mr Syahbandar

Mr Syahbandar: Halo Raka! Kamu bingung ya? (TERKEKEH) Kamu sekarang ada di Pulau JAWA, di Pelabuhan Rembang.

Raka: Oh halo Mr Syahbandar! (MERASA LEGA) Jadi aku ada di Pelabuhan Rembang? Woow kereenn...semua pada sibuk yah! (SAMBIL MELIHAT SEKELILING) (B/G SUASANA TETAP SIBUK)

INSERT PELAUT DENGAN SAMPAN SARAT MUATAN YG BARU ARRIVE → Ahoy! Kitorang bole parkir disini ka? (BERSERU PADA MR SYAHBANDAR)

Mr Syahbandar: (MENGANGKAT TANGAN) Oh jangan bung, kamu harus parkir disana (MENUNJUK KE SUATU TEMPAT)

Raka to PELAUT: Oh Mr Pelaut, kamu bawa apa itu banyak sekali! (BENGONG MELIHAT ISI SAMPAN)

Pelaut to RAKA: Oh ini kitorang pe lada, kayumanis, macam-macam! Ini semua dari Maluku nyo! Semua barang baguss! (BERBINAR-BINAR) Ngana mau beli?

Raka to PELAUT: Oh tidak tidak trimakasii (SMILE-SMILE)

CUT TO Mr. SYAHBANDAR: (NEPUK BAHU RAKA) Nah, Raka, ini lah suasana pelabuhan kami. Kami, dan mereka-mereka dari seberang lautan, inilah yang menjadi akar Budaya Bahari. (MENATAP KE UFUK TIMUR) Suku bangsa diseberang lautan adalah teman yang diterima dengan baik untuk berlabuh ke dermaga, karena dengan demikian kita semua bisa saling bertukar hasil bumi, dan hidup lebih sejahtera.

Raka: WOOOH (IKUT MEMANDANG KE UFUK TIMUR) → SLOWLY SCENE FADEOUT (B/G MUSIC FANFARE)

## Draft Script SAMUDRARAKSA

**Name** : Draft 3 (Negeri Makmur Melahirkan Peradaban Tinggi)  
**Duration** : 120 sec.  
**Client** :  
**Scriptwriter** : Mike Scerviano  
**Script** :

---

### Sequence:

VISUAL APPEAR → Suasana di sebuah kerajaan yang makmur (B/G PEOPLE SIBUK BERCOCOK TANAM, BERTUKAR HASIL BUMI, ANAK-ANAK BERLARIAN etc)

INSERT RAKA → Berjalan diantara beberapa petani, sambil melihat-lihat. Raka nyamperin seorang petani.

CUT SCENE TO FACE Raka: Pak, maaf mengganggu (SENYUM) Ini dimana yaaa?

CUT SCENE TO FACE Petani: Lhooo ini di Kerajaan Medang nak (TERKEKEH) anak mau kemana?

BOTH IN SCENE: Ooh iya iya pak, nggak saya cuma ingin tau aja (MELIHAT SEKILAS KE SEKELILING) saya heran aja, semuanya pada sibuk, tapi kok pada kelihatan bahagia ya pak?

Petani: Hahaa nak, itu karena kami semua disini merasa tentram, karena paduka Maharaja Rakai Panangkaran yang mendirikan kerajaan ini bisa menjaga kami dari kelaparan, sekaligus melindungi kami semua dari serangan orang-orang jahat yang ingin merebut hasil bumi kami (SMILE SAMBIL MELIHAT BERKELILING).

Raka: Ooh begituuu, pantesann.....TETIBA INSERT KAKATOA: Haaaiii rakaaa kamu disini thooo

(RAKA & PETANI KAGET) Raka: Aduuuh si Kakatoa datang lageee hahaaa (TERTAWA) Okelah pak, kalo gitu saya mau lanjut jalan lagi deh hehe.... Terimakasih infonya ya paak (RAKA JALAN SAMBIL MELAMBAIKAN TANGAN, KAKATOA FLY DISAMPINGNYA)

Petani: Oh iya sama-sama naaakk (MELAMBAI BALIK)

CUT SCENE TO SEBUAH CANDI DALAM Pengerjaan → B/G PARA KULI SIBUK MENGANGKUT BATU → INSERT GUNADHARMA

Gundar: Ooiii masss itu batunya diangkatnya kesitu!! (MENUNJUK KE SUATU ARAH) Kan

sudah saya bilang tadi... hadeeehh (MENGGERUTU) → KULI YBS MINDIK-MINDIK

INSERT Raka: Selamat siaang....maaf pak mengganggu...lagi bikin apa ya pak kok besar sekali? (MELIHAT KE ARAH CANDI)

Gundar: (KAGET) Oooh anak muda, kamu darimana datangnya??? (MENGHELA NAFAS) Ini lagi bikin candi, pesenan dari wangsa Syailendra (MENUNJUKKAN BLUEPRINT CANDI?)

CUT SCENE TO FACE Raka: Oohh gituu...

CUT SCENE TO Gundar: Ini adalah Candi Borobudur, yang nantinya akan jadi tempat mempelajari ilmu pengetahuan dengan cara mengamati alam, perbintangan dan kedalam diri kita sendiri.

B/G PEMBANGUNAN CANDI/ RELIEF

FOLLOW DIALOGUE Gundar: Nah, dari pengamatan perbintangan pun akan lahir ilmu navigasi, dan dari pengamatan macam-macam kayu kamipun bisa menyempurnakan konstruksi kapal. (MENUNJUK SALAH SATU RELIEF → KAPAL BOROBUDUR)

Gundar: Inilah salah satu hasil karya dari pengamatan ilmu pengetahuan spiritual kami: Kapal Borobudur! (SCENE BRIGHTER, B/G SOUND FANFARE)

----BLIZZARD

SLOWLY APPEAR MPU SINDOK dari balik kapal (WALK TO RAKA): Raka, kayu yang digunakan untuk membangun Kapal Borobudur ini diperoleh dari bermacam pohon, dari yang paling kuat namun berat, sampai yang ringan agar bisa seimbang dan mengapung.

Raka: Woohhhh (TERPESONA) Gundar: (MENANGGUK-ANGGUK) Hmmm Hmmm

FOLLOW DIALOGUE Mpu Sindok: Nah, kayu-kayu itu disusun dengan pasak, dan direkatkan dengan getah damar. Tiang-nya memiliki bentuk kepala angsa dengan paku emas di dalamnya, sebagai alat penolak bala.

TETIBA MUNCUL MPU NALA dari belakang: Eitts tunggu dulu...itu bukan alat penolak bala, tapi teknologi penangkal petir! (SAMBIL MENUNJUK KE ARAH PENANGKAL PETIR DI KAPAL) (INSERT GAMBAR?) Ini penting banget lho! (MUKA SERIEUS)

FOLLOW DIALOGUE Mpu Nala: Naah, kalau untuk menentukan arah (navigasi), angin muson akan membantu kapal untuk bisa berlayar sampai jauh di sekitar Khattulistiwa. Kapal Borobudur sudah mampu berlayar mengarungi lautan sampai ke Afrika di sebelah barat dan Pulau Paskah di sebelah timur lho!

Raka: (MUKA TAKJUB & SENANG) Woow keren banget!! Jadi ternyata nenek moyang kita sudah bisa membuat kapal yang canggih juga di zamannya ya! Hmm jadi pengen tau deh, apa benar kapal itu bisa sampai ke barat Afrika... (MENGGOSOK2 DAGU → Macam orang

tua kale)

(MENGGOYANG KALUNG) (DEBU-DEBU INTAN MENERPA) Raka: BERANGKAAATTTT

SCENE FADEOUT → BRIGHT SHINING LIGHTS, B/G SOUND FANFARE

### **Draft Script SAMUDRARAKSA**

**Name** : Draft 4 (Kejayaan Maritim Menjelajah Dunia)

**Duration** : 90 sec.

**Client** :

**Scriptwriter** : Mike Scerviano

**Script** :

---

#### **Sequence:**

VISUAL APPEAR → Suasana di pelabuhan Maroko (B/G KAPAL-KAPAL HILIR MUDIK, PEOPLE SIBUK LOADING OUT MUATAN, KULI PANGGUL KEBANYAKAN MANGGUL, etc)

CUT SCENE VIEW LANGIT

INSERT RAKA: (TERJUN DARI LANGIT TAPI MENDARAT DIATAS KAKI) Whoaoaaaaaaa (BUMMM)

Raka: (BERSIH-BERSIH BAJU) Wah ini dimana ini?? (CELINGAK-CELINGUK)(MENCOBA MENYAPA ORANG LEWAT) Haloo, maaf boleh nanya ndaaakk?? (ORANG YG DITEGUR MENOLEH, TAPI NGGA NGERTI RAKA NGOMONG APA) aaaaana kagak ngarti apa ente bicara (LOGAT ARAB?)

Raka: (GARUK-GARUK KEPALA) waduhh gimana iniii

TETIBA DATANG SESEORANG DISAMPINGNYA → Ibnu Batutah: Halo Raka, selamat datang di Maroko. Kamu sedang apa disini? (TERSENYUM SAMBIL MERANGKUL RAKA)

Raka: (KAGET TAPI SENANG) Eeeh ada omm Ibnu BATUTAH....apa kabar oomm (CENGENGESAN) Iya nih aku kesini pengen tau, benar nggak sih orang-orang di Nusantara zaman dulu sudah sampai kesini, naik kapal laut (TETEP CENGENGESAN)

Ibnu Batutah: (SENYUM ARIF) Yaa, memang benar Raka, saya pun sering bertemu dengan mereka, nenek moyangmu itu hebat-hebat lho (SAMBIL MELAYANGKAN PANDANGAN KE LAUT) mereka mampu menerabas lautan luas, untuk membawa rempah-rempah dan hasil bumi mereka kesini. Sayapun pernah ikut mereka ke Nusantara, ke sebuah pulau besar bernama Sumatera (MENOLEH KE RAKA SAMBIL SENYUM)

Raka: (MUKA ANTUSIAS) Waaww beneran?? Ibnu Batutah pernah ke Sumatera?? Kereeennn (MUKE SUMRINGAH) tapi, apakah rempah & hasil bumi itu hanya dibawa kesini saja Ibnu?

Ibnu Batutah: (TERTAWA) Ooh tidak Rakaaa, rempah dan hasil bumi itu juga disebar ke berbagai negeri di Eropa...silakan kamu ikuti jalan itu biar tau lebih lanjut (MENUNJUK SEBUAH JALAN EMAS YG TIBA2 MUNCUL)

Raka: Baiklah Ibnu! (BERGEGAS KE JALAN EMAS)

CUT SCENE TO VENESIA: Kota yang ramai, dengan segala kesibukan bongkar muat barang, perdagangan, HIGHLIGHTS GUDANG PENYIMPANAN SEGITIGA ITU

INSERT MARCO POLO TURUN DARI KERETA KUDA YANG BESAR (?): Ayo turunkan muatan semua! (MEMERINTAH ANAK BUAH)

CUT SCENE RAKA & MARCO POLO BERTEMU

Raka: Hai Marco Polo! Senang sekali bertemu denganmu! (GESTURE ANTUSIAS) Marco Polo habis dari mana?

Marco Polo: (TERTAWA SENANG) Hahahaha aku juga senang bertemu denganmu Raka! Aku baru dari China nih, membawa rempah-rempah yang diinginkan kerajaan. (MELIHAT KEARAH KERETA KUDA) Lumayan banyak lho yg bisa kubawa HAHAHA

Raka: Wah kamu dapat dari China? Kok Bisa?? Hmm jadi pengen kesana juga....tadi lewat mana Marco Polo? (ANTUSIASME TIADA HENTI)

Marco Polo: Yak benar! Kamu susuri saja Jalur Sutera itu! (MENUNJUK SEBUAH JALAN PANJANG BERLIKU....MELINTASI PADANG PASIR DAN TANAH TAK BERTUAN)

Raka: (IKUT MELIHATNYA PUN) Wow! Baiklah aku berangkat, trima kasih ya Marco Polo (MELAMBAY SAMBIL LARI) (MARCO POLO MELAMBAI JUGA IN BACKGROUND) ← Dua-duanya MELAMBAI

CUT SCENE TO CHINA → Suasana pasar yang ramai. INSERT RAKA BERLARI TERENGAH-ENGAH, MEMASUKI PASAR. LALU BERTABRAKAN DENGAN SEORANG PERWIRA TINGGI. RAKA TERDJATUHH

Cheng Ho: Hei hei anak muda, hati-hati! Jangan lari-larian seperti itu! Nanti kamu bisa terluka lho! (MENOLONG RAKA BANGUN)

Raka: Iya pak maaf, terima kasih pak...(TERTEGUN) Lhooo ini kan Laksamana Cheng Ho!

Cheng Ho: (TERTAWA) hahahahaaaa iyak benar.....kamu sedang apa disini?

Raka: Ngggg anu, Laksamana katanya sering membawa rempah-rempah ya? (GARUK2



KEPALA) kalo boleh tau, darimana sih asalnya?

Cheng Ho: (TERTAWA) Hohohooooo itu semua kubawa dari sebuah negeri indah di Timur sana....orang sering menyebutnya Nusantara! (MENUNJUK KEARAH UFUK TIMUR)  
Memangnya kenapa Raka?

Raka: (LAGI-LAGI MUKA ANTUSIAS) Waaah benar ternyata!! Rempah-rempah itu semua, yg di Maroko, yg di Venesia, yg di China, semua asalnya dari NUSANTARA!! Terima kasih Laksamana!!

---BLIZZARD → CUT SCENE TO MAJAPAHIT (RAKA BERTEMU GADJAH MADA)

Gajah Mada: (TERSENYUM ARIF) Ya benar Raka, itulah kenapa Nusantara ini menjadi penting bagi jalur pelayaran dunia. Jalur-jalur perdagangan antara negara besar terutama India dan China yang melalui laut Hindia selatan, harus melalui Selat Malaka masuk ke perairan Nusantara, untuk bisa lanjut berlayar masuk ke Laut China Selatan.

(RAKA MENGANGGUK-ANGGUK) (B/G PETA JALUR PELAYARAN KAPAL-KAPAL DI NUSANTARA, KAPAL-KAPAL HILIR MUDIK?)

FOLLOW DIALOGUE Gajah Mada: Inilah yang menyebabkan betapa pentingnya lalulintas kapal di laut Nusantara, dan mengapa kedaulatan kita harus dijaga. (MENUNJUK ARMADA KAPAL MAJAPAHIT) Aku mengandalkan armada ini untuk menjaga kedaulatan Nusantara. Nusantara juga menjadi sangat besar perannya di dalam urat nadi perdagangan dunia, karena di daerah Maluku terdapat kepulauan yang kaya dengan rempah-rempah. Komoditi ini nilainya sama dengan emas, dan itu jadi komoditi utama yang kemudian dikirim ke banyak negara di Eropa dan Afrika lewat jalur-jalur perdagangan yang terkenal dengan nama JALUR SUTERA dan JALUR KAYUMANIS.

ZOOM IN RAKA: (ANTUSIAS) (DALAM HATI) Woow, Jalur Kayumanis? Aku belum pernah menyusurnya! Hmmm sepertinya harus kesana deh sekarang.....Gimana teman-teman??(LOOKING AT CAM) Let's go!

SCENE FADEOUT (B/G SOUND FANFARE)

## **Draft Script SAMUDRARAKSA**

**Name** : Draft 7 (Poros Maritim)  
**Duration** : 90 sec.  
**Client** :  
**Scriptwriter** : Mike Scerviano  
**Script** :

---

### **Sequence:**

VISUAL APPEAR → PRESENT TIME, KAPAL2 MODERN DI INDONESIA (KRI etc) → SLOWLY BLURRED TO B/G

APPEAR FROM LEFT RAKA: Waaah ternyata memang nggak mudah ya, untuk mengembalikan budaya bahari, yang menjadi keunggulan bangsa kita sejak dulu (GARUK-GARUK KEPALA) Gimana caranya yaah....sayang banget padahal..... (MUKA BINGUNG)

TETIBA APPEAR JOKOWI: Jangan khawatir Raka! (MENEPUK PUNDAK RAKA) Sebagai negara kepulauan yang terdiri atas 17 ribu pulau, bangsa Indonesia harus menyadari dan melihat dirinya sebagai bangsa yang identitasnya, kemakmurannya, dan masa depannya, sangat ditentukan oleh bagaimana kita mengelola samudera (B/G SOUND MUSIC) (B/G VISUAL INDONESIAN MARITIME → BLURRED)

RAKA MENGANGGUK-ANGGUK, MENDENGARKAN JOKOWI (BOTH IN SCENE)

Raka: Tapi tapi.....gimana caranya Pakdhe Jokowi? (ANTUSIAS)

Jokowi: (SMILE) Naah, caranya gimana? Itulah kenapa dicanangkan program Poros Maritim, untuk mengembalikan Budaya Bahari milik Nusantara. Yuk, kita panggil teman-teman kita, para tokoh maritim Indonesia dari masa-masa sebelumnya (JOKOWI & RAKA MENENGOK KE SATU ARAH)

APPEAR PELAUT MAROS, MUNO & BAJO: Pembangunan kembali budaya bahari di Indonesia, mutlak diperlukan! Karena ini adalah budaya yang merupakan cikal bakal Indonesia yang unggul sebagai negara kepulauan. (B/G VISUAL PETA INDONESIA BLURRED) (ALL IN ONE SCENE → DISSAPEAR AFTER SPEECH) (JOKOWI & RAKA MENGANGGUK SENANG)

APPEAR GADJAHMADA: Ya, betul sekali itu! Kita harus menjaga dan mengelola sumber daya laut dengan fokus membangun kedaulatan pangan laut melalui pengembangan industri perikanan dengan menempatkan nelayan sebagai pilar utama. (GADJAHMADA BERSALAMAN DENGAN JOKOWI & RAKA)

FOLLOW DIALOGUE Gadjahmada: Nantinya, kekayaan maritim ini akan digunakan sebesar-sebesarnya untuk kepentingan rakyat di Nusantara, Indonesia. (B/G VISUAL ARMADA MAJAPAHIT/ GADJAHMADA BLURRED) (ALL IN ONE SCENE → DISSAPEAR AFTER SPEECH) (JOKOWI MENENGOK KEARAH RAKA) (RAKA MENGANGGUK SENANG)

APPEAR MPU NALA MEMBAWA ALAT NAVIGASI KUNA): Kita akan kembangkan teknologi untuk mendorong pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan membangun tol laut, pelabuhan laut, logistik, dan industri perkapalan, serta pariwisata maritim juga! Eh...lho...naahh... (MEMBETULKAN POSISI ALAT YG DIBAWA)

FOLLOW DIALOGUE Mpu Nala: Kita akan kembangkan teknologi untuk mendorong pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan membangun tol laut, pelabuhan laut, logistik, dan industri perkapalan, serta pariwisata maritim. (B/G VISUAL KAPAL BOROBUDUR/ PEMBANGUNAN KAPAL) (ALL IN ONE SCENE → DISSAPEAR AFTER SPEECH) (JOKOWI & RAKA MENGANGGUK-ANGGUK)

APPEAR LAKSAMANA KEUMALAHAYATI & PASUKAN INONG BALEE: Dan jangan lupa, untuk mempertahankan sumber daya bumi maritim kita, Indonesia juga wajib membangun kekuatan pertahanan maritim! (MENGANGKAT RENCONG KEATAS) (DISAMBUT TERIAKAN SEMANGAT DARI INONG BALEE) (SLOWLY DISSAPEAR AFTER SPEECH)

(JOKOWI & RAKA IKUT MENGANGKAT TANGAN) Jalesveva Jayamahe! → (*Slogan yang sering dipakai di Armada Majapahit, Red.*)

APPEAR SOEKARNO: (MENEPUK PUNDAK JOKOWI & RAKA) Dan jangan lupa, Indonesia juga harus memperkuat diplomasi maritim, yang mengajak semua mitra negeri kita untuk bekerja sama di bidang kelautan! (SMILE AT JOKOWI & MENGANGGUK TO RAKA)

(JOKOWI & RAKA MENGANGGUK SENANG) (BUNG KARNO DISSAPEAR?)

Jokowi: Ya betul sekali Bung Karno! (ZOOM IN 3/4) (FACE TURN TO CAM) Jadi, posisi kita sangat menentukan dalam hubungan dengan bangsa-bangsa lain, baik sebagai tempat perlintasan, maupun dalam kerjasama ekonomi serta budaya.

(ALL CHARACTERS APPEAR AT B/G) (B/G MUSIC & FANFARE STARTED)

Jokowi & All Characters (ALL SHOUT TOGETHER): Dengan Poros Maritim, mari kita rebut kembali kejayaan Maritim Nusantara! (ALL ANGKAT TANGAN TERKEPAL)

(B/G MUSIC & FANFARE FOLLOWS) (SCENE FADEOUT) (THE END).

\*\*\*\*\*